

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian eksperimental dengan desain penelitian *pretest* dan *posttest*, dengan menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan pasien sebelum dan sesudah pemberian *pillbox* dan dilakukan metode *pill count* untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien dengan menghitung sisa obat selama periode kunjungan pertama dan kunjungan kedua. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pemberian pillbox terhadap kepatuhan meminum obat. Pengambilan data dilakukan secara prospektif pada periode bulan April 2021 sampai dengan Mei 2021 pada pasien penderita Diabetes Mellitus tipe 2 pada Apotek Jelita Banjarmasin.

3.2 Pembuatan *Ethical Clearance*

Pembuatan Surat permohonan izin kelayakan etik (*Ethical Clearance*) pada Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada periode bulan April 2021 sampai dengan Mei 2021. Penelitian dilakukan selama 30 hari setelah pemberian perlakuan awal.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Jelita Banjarmasin pada pasien yang menderita Diabetes Mellitus Tipe 2.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data

Populasi pada penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 yang berobat di Klinik Jelita. Jumlah keseluruhan populasi penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Klinik Jelita adalah 36 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus yang berobat pada Klinik Jelita yang dilihat dari data rekam medik, dan menebus obat dari dokter.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Klinik Jelita
- b. Pasien berusia 18-65 tahun
- c. Pasien bersedia menjadi responden
- d. Pasien mendapatkan obat antidiabetes

3.5.2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik (tunarungu dan tunawicara)
- b. Pasien yang menolak menjadi responden

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent*), yaitu Karakteristik Responden (Jenis kelamin, umur, pendidikan , dan pekerjaan) serta pemberian pillbox pada pasien penderita diabetes mellitus di Apotek Jelita.
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes mellitus tipe 2 di Apotek Jelita.

3.6.2 Definisi Operasional

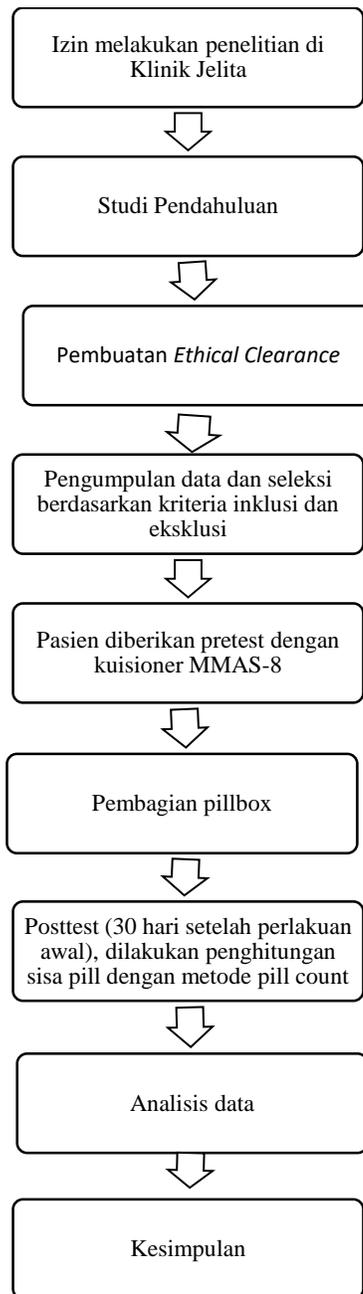
Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Kategori
Kepatuhan	Kepatuhan didefinisikan	Kuesioner	Nominal	1. Skor 0-5 =
	sebagai sejauh mana	MMAS-8		kepatuhan
	perilaku seseorang			rendah
	minum obat, mengikuti			2. Skor 6-7 =
	diet dan atau			kepatuhan
	melaksanakan			sedang
	perubahan gaya hidup -			3. skor 8 =
	sesuai dengan			kepatuhan tinggi
	rekomendasi yang disepakati dari penyedia layanan kesehatan			
Pillbox	Pillbox adalah perangkat	Metode Pill	Nominal	1. Skor 80-100%=
	yang mampu	count		patuh
	meningkatkan kepatuhan			2. Skor <80= tidak
	pasien. Pill box yaitu			patuh
	wadah dengan			
	kompartemen yang			
	sesuai dengan hari atau			
	periode dimana obat			
	dapat ditempatkan			
terlebih dahulu				

3.7 Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen Penelitian adalah komponen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai untuk penelitian. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah pillbox, dan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien minum obat antidiabetes, serta lembar pengumpul data, dan lembar persetujuan responden.

3.8 Skema Langkah Kerja



Gambar 1. Skema Langkah Kerja

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diperoleh kemudian di uji pada spss untuk mengukur normalitas dan homogenitas. Apabila data yang diperoleh normal dan homogen, maka digunakan uji parametrik Paired Sample T Test. Apabila data yang diperoleh normal namun tidak homogen, atau tidak normal dan tidak homogen, maka digunakan uji nonparametrik Wilcoxon. Hasil *p-value* dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika *p-value* <0.05 maka terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan pillbox. Sedangkan apabila nilai *p-value* >0.05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pillbox.

3.10 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan								
	11	12	1	2	3	4	5	6	7
a. Persiapan	X	X							
1. Studi Pendahuluan	X								
2. Penyusunan Skripsi I	X	X							
b. Sidang Skripsi I		X							
c. Penelitian			X	X					
1. Persiapan Instrumen Penelitian			X	X					
2. Pengambilan Data			X	X					
3. Analisis data			X	X					
d. Penyusunan Skripsi II					X	X	X	X	
e. Sidang Skripsi II									X